

## Meneg LH: Sosialisasi Mesti Kreatif dan Menarik

Jakarta, Kompas - Menteri Negara Lingkungan Hidup Gusti Muhammad Hatta meminta agar sosialisasi cinta puspa dan satwa dikerjakan kreatif dan menarik. Tahun ini Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional akan diperingati untuk kelima belas kalinya.

"Kreativitas diperlukan untuk memotivasi siapa saja," kata Gusti pada jumpa pers persiapan peringatan Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional (HCPSN) di Jakarta, Jumat (30/10). Rencananya, HCPSN 2009 akan diperingati 5 November mendatang.

Menurut Gusti, yang juga guru besar Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, setiap tahunnya satu hingga dua jenis flora/fauna punah. Itu data tahun 1980 lalu.

Oleh karena itu, ia mendukung pengenalan materi kekayaan hayati lokal kepada pelajar di daerah. Jadi, tidak hanya mengenal kekayaan hayati nasionalnya.

"Kami berharap ada buku panduan mengenai sumber daya alam daerah. Itu penting," kata Ketua Panitia HCPSN Aulia Esti Wijiasih dari Komunikasi Peduli Alam Indonesia (KPAI).

Tahun ini panitia HCPSN mengadakan sejumlah kegiatan, mulai dari penanaman pohon, lomba foto satwa nasional, hingga peluncuran prangko seri flora

dan fauna. Untuk flora, prangko bergambar bunga bangkai (*Rafflesia arnoldii*) endemik Bengkulu, sedangkan seri fauna bergambar jalak/curik bali (*Leucopsar rothschildi*) endemik Bali.

"Populasi curik bali di habitat aslinya sempat tinggal lima ekor pada tahun 2004. Kini perlahan bertambah karena pelepasan menyusul kesuksesan penangkaran," kata salah seorang panitia HCPSN 2009 Tony Sumampau, yang juga Ketua Asosiasi Pelestari Curik Bali (APCB). Kegiatan HCPSN juga akan diisi pelepasan curik bali, selain lokakarya.

### Tanda kehormatan

Menurut Sekretaris Meneg LH Arief Yuwono, peringatan HCPSN 2009 juga akan diwarnai penyematan tanda kehormatan Satyalencana Pembangunan. "Bagi delapan orang penerima Kalpataru lima kali berturut-turut," katanya.

Pihak KNLH juga akan memberikan penghargaan Raksaniyata, yakni penghargaan Program Menuju Indonesia Hijau bagi kabupaten yang berhasil menambah luasan tutupan wilayahnya lebih dari 1 persen. (GSA)